

MODUL PROBLEM BASED LEARNING SISTEM INDRA KHUSUS



- Modul Bercak Pada Kulit**
- Modul Bercak Bersisik**

**Diberikan Pada Mahasiswa Semester V
Fakultas Kedokteran Unhas**

**Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
2017**

MEDICAL FACULTY HASANUDDIN UNIVERSITY
SPECIAL SENSE SYSTEM
DERMATOVENEROLOGY MODULE

Modul 1 :

Laki-laki usia 19 tahun didiagnosa Dermatitis Numularis berdasarkan:

- **Anamnesis :**

Anak laki-laki usia 5 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan utama bercak merah dengan krusta diatasnya sejak 5 hari lalu. Keluhan disertai nyeri tenggorokan sejak 7 hari lalu.

- **Pemeriksaan Fisik :** status present : nutrisi baik / kompos mentis

- **Tanda Vital:** T = 120/80mmHg; N = 80 x/menit, P= 20x/menit; S= 36,7° C

- **Status Dermatologi :**

○ Regio ekstremitas superior dextra

○ Effloresensi : multipel plak eritematous ukuran 2-3 cm, bentuk numular, dengan krusta diatasnya

○ KOH (-)

- **Diagnosis :** Dermatitis numularis

- **Prognosis :**

○ quo ad vitam : bonam

○ quo ad functionam : bonam

○ quo ad sanationam : bonam

BERDASARKAN KASUS DIATAS, TIAP MAHASISWA DIMINTA UNTUK :

- 1. MEMBUAT MIND MAP DARI DERMATITIS NUMULARIS.**
- 2. MENJELASKAN ETIOLOGI DAN PATOFISIOLOGI SERTA KLASIFIKASI DERMATITIS NUMULARIS.**
- 3. MENJELASKAN GEJALA KLINIS DARI DERMATITIS NUMULARIS.**
- 4. MENJELASKAN PENGOBATAN, KOMPLIKASI DAN PROGNOSIS DERMATITIS NUMULARIS.**
- 5. PRESENTASI DAN DISKUSI DI KELAS.**

**MEDICAL FACULTY HASANUDDIN UNIVERSITY
SPECIAL SENSE SYSTEM
DERMATOVENEROLOGY MODULE**

Modul 2 :

Laki-laki usia 30 tahun didiagnosa dermatitis seboroik berdasarkan:

- **Anamnesis :**

Laki-laki, 30 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan utama bercak merah dengan skuama kekuningan pada SCALP, wajah, lipatan nasolabial dan dada sejak 1 minggu lalu dan semakin gatal bila berkeringat dan makan makanan pedas. Tidak ada keluhan yang sama pada keluarga. Tidak ada riwayat alergi dan minum obat-obatan sebelumnya.

- **Pemeriksaan Fisik :** status present : nutrisi baik / compos mentis

- **Vital Sign :** T = 120/80mmHg; N = 80 x/menit, P= 20x/menit; S= 36,7° C

- **Status Dermatologi :**

- Regio scalp, facialis, nasolabial fold, trunk
- Effloresensi : makula, papul eritematous, skuama halus dan krusta kekuningan
- KOH (-)

- **Diagnosis :** Dermatitis seboroik

- **Prognosis :**

- quo ad vitam : ad bonam
- quo ad functionam : ad bonam
- quo ad sanationam : dubia

BERDASARKAN KASUS DIATAS, TIAP MAHASISWA DIMINTA UNTUK :

- 1. MEMBUAT MIND MAP DARI DERMATITIS SEBOROIK.**
- 2. MENJELASKAN ETIOLOGI DAN PATOFISIOLOGI SERTA KLASIFIKASI.**
- 3. MENJELASKAN GEJALA KLINIS DARI DERMATITIS SEBOROIK.**
- 4. MENJELASKAN PENGOBATAN, KOMPLIKASI DAN PROGNOSIS.**
- 5. PRESENTASI DAN DISKUSI DI KELAS.**

**MEDICAL FACULTY HASANUDDIN UNIVERSITY
SPECIAL SENSE SYSTEM
DERMATOVENEROLOGY MODULE**

Modul 3 :

Pria usia 17 tahun didiagnosa tinea korporis berdasarkan:

- **Anamnesis :**

Pria usia 17 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan utama bercak merah dan sedikit gatal sejak 2 bulan lalu awalnya kecil makin lama makin besar.

- **Pemeriksaan Fisik :** status present : nutrisi baik / kompos mentis

- **Tanda Vital:** T = 120/80mmHg; N = 80 x/menit, P= 20x/menit; S= 36,7° C

- **Status Dermatologi :**

- Regio trunkus anterior
- Effloresensi : plak eritematous dengan tepi lebih aktif dan bagian tengah lebih tenang, disertai skuama
- KOH (+) tampak hifa bercabang dan berseptata

- **Diagnosis :** Tinea Korporis

- **Prognosis :**

- quo ad vitam : bonam
- quo ad functionam : bonam
- quo ad sanationam : bonam

BERDASARKAN KASUS DIATAS, TIAP MAHASISWA DIMINTA UNTUK :

- 1. MEMBUAT MIND MAP DARI TINEA KORPORIS.**
- 2. MENJELASKAN ETIOLOGI DAN PATOFISIOLOGI SERTA KLASIFIKASI TINEA KORPORIS.**
- 3. MENJELASKAN GEJALA KLINIS DARI TINEA KORPORIS.**
- 4. MENJELASKAN PENGobatan, KOMPLIKASI DAN PROGNOSIS TINEA KORPORIS.**
- 5. PRESENTASI DAN DISKUSI DI KELAS.**